

ABSTRAK

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt.) AKIBAT PEMBERIAN POC DAUN KELOR DAN DAUN LAMTORO

Oleh

AULIA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon pertumbuhan dan hasil jagung manis akibat pemberian konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) daun kelor dan lamtoro dan mencari konsentrasi yang optimal antara POC daun kelor dan lamtoro dalam menunjang pertumbuhan dan hasil jagung manis. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Lapang Kota Sepang Jaya, Kecamatan Labuhan Ratu, Bandar Lampung pada November 2022 hingga Maret 2023. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK). Penelitian ini terdiri atas 7 perlakuan yang merupakan pupuk organik cair daun kelor, pupuk organik cair daun lamtoro, pupuk anorganik (Urea, SP-36 dan KCl), serta kombinasi dari ketiganya, dan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali. Data yang diperoleh diuji homogenitas ragamnya dengan menggunakan Uji Bartlett dan aditivitas data diuji dengan Uji Aditivitas menggunakan. Perbedaan nilai tengah diuji menggunakan Uji Kontras Ortogonal pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : perlakuan konsentrasi POC daun kelor 2,5 ml/l + POC daun lamtoro 2,5 ml/l + pupuk anorganik 50% memberikan respon terbaik terhadap peubah bobot tongkol komersial per tanaman (288,3 g), nilai brix (14,45 °Brix), tinggi tanaman 5 MST (46 cm), tinggi tanaman 6 MST

(87,5 cm), tingkat kehijauan daun (55,43 unit), waktu *tasseling* (50 HST) dan waktu *silking* (51 HST). Perlakuan pupuk anorganik 100% menunjukkan respon terbaik pada peubah jumlah senesensi daun (16,75 helai) dan peubah diameter tongkol jagung (50,82 mm); dan konsentrasi POC daun kelor 2,5 ml/l + POC daun lamtoro 2,5 ml/l + pupuk anorganik 50% menjadi kombinasi yang terbaik karena dapat menghasilkan nilai tertinggi pada nilai brix dan bobot tongkol komersial per tanaman.

Kata kunci: jagung manis, pertumbuhan, hasil, poc daun kelor, poc daun lamtoro, pupuk anorganik